

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan mengenai pelaksanaan pembiayaan modal kerja warung mikro pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulak Karang Padang berisikan Wawancara, Melengkapi Berkas, Dicek datanya, Survey, Analisa Hasil Survey, Akad dan Pencairan dana.

Wawancara ini dilakukan supaya pihak bank mengetahui apa kebutuhan nasabah tersebut. Setelah melakukan wawancara baru lah nasabah melengkapi berkas dengan melengkapi persyaratan dalam pemberian kredit modal kerja itu sendiri dengan syarat yang telah ditentukan oleh bank, Setelah melengkapi berkas, maka pihak bank melakukan pengecekan data yang telah diisi oleh nasabah, kemudian pihak bank melakukan survey supaya pihak bank mengetahui letak usaha yang akan di bangun dari nasabah tersebut, Setelah melakukan survey, data nasabah tersebut harus dianalisis gunanya bank dapat menggabungkan data nasabah dan dapat menggabungkan usaha yang didirikan nasabah sehingga nasabah tersebut tidak terjadi kredit macet pada saat pembayaran angsuran, Setelah melakukan analisis hasil survey apabila sudah lengkap maka pihak bank dan nasabah melakukan akad yang gunanya untuk menentukan bagi hasil dari pinjaman tersebut. Akad yang digunakan ada 3 yaitu *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Mudharabah*. Apabila sudah melakukan akad antara pihak bank dengan nasabah dan keduanya sudah setuju dengan

akad dan bagi hasil yang telah ditentukan barulah dana dapat dicairkan oleh pihak bank.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian penulis berkesimpulan untuk memberikan saran terkait masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulak Karang Padang harus lebih meningkatkan lagi kinerja dalam pelaksanaan pembiayaan modal kerja warung mikro.

